



**PERANAN PELAKU PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
MORAL KRISTIANI BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH
PAROKI SANTO YOSEPH LAJA DALAM TERANG DEKLARASI
*GRAVISSIMUM EDUCATIONIS***

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

ANTONIUS DUA

NIM/NIRM: 211001

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Pada Tanggal

9 Mei 2023

Mengesahkan



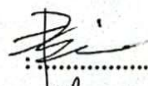
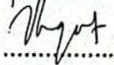
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------|-------------------------------|---|
| 1. Moderator | : Dr. Yohanes Hans Monteiro | :  |
| 2. Penguji I | : Dr. Petrus Dori | :  |
| 3. Penguji II | : Dr. Felix Baghi | :  |
| 4. Penguji III | : Dr. Bernardus Subang Hayong | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Dua

NIM/NIRM : 21.1001/21.07.54.0699.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 19 Mei 2023

Yang menyatakan

Antonius Dua

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antonius Dua

NIM/NIRM : 21.1001/21.07.54.0699.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tesis yang berjudul: PERANAN PELAKU PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL KRISTIANI BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PAROKI SANTO YOSEPH LAJA DALAM TERANG DEKLARASI *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengambilalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Mei 2023

Yang menyatakan,

Antonius Dua

KATA PENGANTAR

Kemajuan teknologi mutakhir memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah degradasi moral dan peminggiran aspek-aspek moralitas dalam dunia pendidikan baik pendidikan dalam keluarga, sekolah, maupun dalam masyarakat. Anak-anak pada tingkat sekolah dasar menjadi kelompok yang paling rentan terhadap berbagai ancaman penggunaan teknologi yang masif saat ini. Sebagai generasi yang paling membutuhkan perhatian, anak-anak perlu diperhatikan secara lebih serius dengan meningkatkan kapasitas nilai-nilai moral Kristiani. Modernisme dan globalisasi membawa serta pengaruh-pengaruh negatif yang dapat menghambat aspek nilai-nilai moral pada anak-anak dalam mengambil keputusan secara baik dan benar.

Penanaman nilai-nilai moral Kristiani dipandang sangat mendesak bagi anak-anak pada saat ini. Pengenalan dan penghayatan yang benar nilai-nilai moral Kristiani membantu anak-anak untuk menghadapi berbagai gejolak kemajuan dengan tetap berpegang tegung pada ajaran-ajaran dan teladan Yesus Kristus. Dengan demikian, berbagai pihak bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak sebagai aktualisasi dari tanggung jawab bersama.

Gereja Katolik Roma melalui Konsili Vatikan II dalam deklarasi *Gravissimum Educationis* menegaskan pentingnya pendidikan Kristen. Untuk membendung dan menghadapi realitas kemajuan dunia, Gereja mengharapkan agar anak-anak mendapat perhatian supaya mampu bertindak sesuai dengan suara hati yang lurus. Karena itu, peranan pelaku pendidik dipandang penting dalam menanamkan nilai-nilai moral Kristiani bagi anak-anak sejak usia sekolah dasar. Dasar pendidikan nilai-nilai moral Kristiani yang kuat menjadi modal bagi anak-anak untuk menjadikan nilai iman dan moral Kristiani sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya.

Dalam karya ilmiah ini, penulis akan membahas dan mengkaji peranan salah satu pelaku pendidikan yang sangat penting yaitu pendidik. Pendidik yang dimaksudkan dalam tesis ini seturut deklarasi *Gravissimum Educationis* mencakup orang tua, guru, dan masyarakat. Peranan pelaku pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral Kristiani bagi anak-anak sekolah dasar di wilayah

Paroki Santo Yoseph Laja menjadi suatu keniscayaan. Para pelaku pendidik di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja mempunyai peranan yang vital sesuai ajaran deklarasi *Gravissimum Educationis*. Dalam menanamkan nilai-nilai moral, masing-masing pelaku pendidik memiliki peranan yang khas dan saling melengkapi agar pendidikan nilai moral terjadi secara berkesinambungan. Peranan orang tua di rumah akan dibantu oleh para guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah. Selanjutnya, kehidupan anak-anak dan penerapan nilai-nilai moral Kristiani di rumah dan sekolah mendapatkan tempatnya dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat. Tanggung jawab dan kerja sama masing-masing pelaku pendidik adalah faktor kunci berhasilnya penanaman nilai-nilai moral Kristiani bagi anak-anak sekolah dasar di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja.

Proses penulisan tesis ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan penuh kecermatan. Penulis sungguh menyadari bahwa banyak pihak sudah membantu penulis dalam menyelesaikan proyek ilmiah ini sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Oleh karena itu, penulis pertama-tama menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan atas penyelenggaraan-Nya selama penyelesaian tesis ini. Berkat dan penyertaan Tuhan terutama melalui kesehatan yang dilimpahkan-Nya memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya dengan hasil yang baik. Selain itu, penulis juga patut mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut.

Pertama, RP Dr. Petrus Dori dan RP Dr. Felix Baghi yang telah dengan setia membimbing penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. Koreksi, masukan, anjuran, dan catatan kritis dari mereka telah membantu penulis untuk menulis dengan baik dan benar serta membuat karya ilmiah ini layak disebut sebagai sebuah tesis magister teologi.

Kedua, RP Bernardus Subang Hayong yang telah menjadi penguji utama tesis ini. Catatan kritis yang diberikannya selama proses ujian memperkaya khazanah dan horizon pemikiran penulis serta menyempurnakan tesis ini.

Ketiga, RD Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi moderator dalam ujian tesis ini. Catatan dan komentarnya yang konstruktif selama memandu proses ujian membuat suasana akademik di ruangan ujian menjadi lebih santai dan menarik.

Keempat, lembaga IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan pelbagai literatur ilmiah yang membantu penulis dalam pengerjaan tesis ini melalui perpustakaan kedua lembaga ini.

Kelima, Romo Pastor Paroki Santo Yosep Laja (RD Tarsi Wewa), Sr. Regina, SPC, Guru Kepala SDK Sadha, Guru Kepala SDK Ngorabolo, Guru Kepala SDK Waturoka, Guru Kepala SDK Maumbawa, Guru Kepala SDN Za'a, Guru Kepala SDI Nirmala, dan Guru Kepala SDI Utaseko, para pendidik dan tenaga kependidikan pada masing-masing sekolah dasar, para orang tua/wali, para tokoh masyarakat dan pemerintahan, dan anak-anak sekolah dasar yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.

Keenam, Kakak Sr. Syrila Keka, SPC yang telah membantu penulis dalam mentranskripsikan hasil wawancara, membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan berharga dalam penulisan tesis ini.

Ketujuh, teman-teman seperjuangan dalam suka dan duka Ritapiret "59 yang telah dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam merampungkan tesis ini.

Kedelapan, kedua orang tua (Bapak Yoakim Jiu dan Alamarhumah Mama Yasinta Bhoko), saudara-saudara (Kakak Frans, Kakak Mikel, Kakak Silus, Kakak Heri, dan Kakak Aris), ipar-ipar (Kakak Mena, Kakak Erika, dan Kakak Elis) keluarga besar, sabahat, dan kenalan yang memberikan dukungan kepada penulis, baik secara moril maupun material dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Ada banyak kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam tesis ini. Karena itu, dengan senang hati, penulis akan menerima semua masukan dan kritikan konstruktif dari para pembaca demi perbaikan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan sesuatu untuk para pembaca. Selamat membaca.

ABSTRAKSI

Antonius Dua. 211001. 21.07.54.0699.R. **Peranan Pelaku Pendidik dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Kristiani bagi Anak Sekolah Dasar di Wilayah Paroki Santo Yoseph Laja dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis***. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan anak sekolah dasar di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja sebagai fokus penanaman nilai moral Kristiani, (2) memahami pelaku pendidik dan peranannya dalam terang deklarasi *Gravissimum Educationis*, (3) mengetahui dan menjelaskan proses peranan pelaku pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral Kristiani bagi anak sekolah dasar di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja dalam terang deklarasi *Gravissimum Educationis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan dan metode penelitian lapangan.

Dengan melihat hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan, penulis membagi tesis ini ke dalam lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan dari keseluruhan karya ilmiah ini. Bab kedua membahas profil sekolah dasar di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja. Bab ketiga membahas konsep pelaku pendidik dalam terang deklarasi *GE*. Bab keempat membahas dan menganalisis peranan pelaku pendidik di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja dalam menanamkan nilai-nilai moral Kristiani bagi anak sekolah dasar. Bab kelima merupakan penutup dari tesis ini yang berisi kesimpulan dan saran.

Saat ini teknologi dan globalisasi telah menggeser aspek nilai moral di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Bidang pendidikan baik pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu anak-anak untuk menghayati nilai-nilai moral secara berkelanjutan. Gereja Katolik Roma melalui Konsili Vatikan II mengeluarkan deklarasi *Gravissimum Educationis* yang menekankan pentingnya peran pelaku pendidik mulai dari orang tua, guru, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai moral Kristiani bagi anak-anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan beberapa hal berikut. (1) Gereja melalui deklarasi *Gravissimum Educationis* telah menggarisbawahi pentingnya pendidikan dalam membentuk generasi masa depan yang memiliki kapasitas nilai-nilai moral Kristiani yang kuat. (2) Bagi para pelaku pendidik di wilayah Paroki Santo Yoseph Laja, deklarasi *Gravissimum Educationis* merupakan gagasan atau pedoman yang memberikan arah dalam menanamkan nilai-nilai moral Kristiani bagi anak-anak sekolah dasar seperti: nilai cinta kasih, nilai solidaritas, nilai kejujuran, dan nilai hormat. (3) Masing-masing para pelaku pendidik baik orang tua, guru, dan masyarakat mempunyai upaya-upaya yang khas dalam mendukung pendidikan nilai moral bagi anak-anak sekolah dasar. (4) Kerja sama di antara para pelaku pendidikan merupakan suatu *conditio sine qua non* demi meningkatkan kelestarian nilai moral.

Kata Kunci: Pelaku Pendidik, Deklarasi *Gravissimum Educationis*, Nilai Moral Kristiani, Anak Sekolah Dasar

ABSTRACT

Antonius Dua. 211001. 21.07.54.0699.R. **The Role of Educators in Instilling Christian Moral Values in Elementary School Children in the Parish of Santo Yoseph Laja Area in Light of the Declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis***. Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religion/Theology Studies, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This research aims to (1) describe elementary school children in the Parish of Santo Yoseph Laja area as the focus of instilling Christian moral values, (2) understand educators and their role in light of the declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis*, (3) identify and explain the process of educators' role in instilling Christian moral values in elementary school children in the Parish of Santo Yoseph Laja area within the context of the declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis*. This research adopts a qualitative approach using literature review and field research methods.

By examining the relationship between literature review and field research, the author divides this thesis into five chapters. The first chapter serves as an introduction to the entire research work. The second chapter discusses the profile of elementary schools in the Parish of Santo Yoseph Laja area. The third chapter examines the concept of educators in light of the declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis*. The fourth chapter discusses and analyzes the role of educators in instilling Christian moral values in elementary school children in the Parish of Santo Yoseph Laja area. The fifth chapter concludes the thesis and provides recommendations.

Currently, technology and globalization have influenced the moral values among elementary school children. Education in various settings such as family, school, and community plays a vital role in helping children internalize moral values continuously. The Roman Catholic Church, through the Vatican II Council, issued the declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis*, which emphasizes the importance of educators, including parents, teachers, and the community, in instilling Christian moral values in elementary school children.

Based on the research findings, the following conclusions can be drawn: (1) The Church, through the Declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis*, emphasizes the importance of education in shaping future generations with strong Christian moral values. (2) For educators in the Parish of Santo Yoseph Laja area, declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis* provides a guiding framework for instilling Christian moral values in elementary school children, such as values of love, solidarity, honesty, and respect. (3) Each educator, whether parents, teachers, or the community, has distinct efforts in supporting moral education for elementary school children. (4) Collaboration among educators is a *conditio sine qua non* to enhance the sustainability of moral values.

Keywords: Educators, Declaration on Christian Education *Gravissimum Educationis*, Christian Moral Values, Elementary School Children

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Metode Penelitian.....	13
1.6 Asumsi Penelitian.....	16
1.7 Kajian Kepustakaan	16
1.8 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II PROFIL SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PAROKI SANTO YOSEPH LAJA	27
2.1 Alasan Memilih Sekolah Dasar di Wilayah Paroki Santo Yoseph Laja....	27

2.2 Profil Paroki Santo Yoseph Laja.....	30
2.2.1 Keadaan Geografis.....	30
2.2.2 Keadaan Demografis.....	31
2.2.3 Keadaan Sosio-Ekonomi.....	32
2.2.4 Keadaan Sosio-Edukatif.....	32
2.2.5 Keadaan Sosio-Politik.....	33
2.2.6 Keadaan Sosio-Budaya.....	34
2.2.7 Keadaan Sosio-Religi.....	35
2.3 Profil Sekolah-Sekolah Dasar di Wilayah Paroki Santo Yoseph Laja	36
2.3.1 Profil SDK Sadha.....	36
2.3.1.1 Gambaran Singkat.....	36
2.3.1.2 Visi dan Misi.....	39
2.3.1.3 Karakteristik Peserta Didik.....	39
2.3.1.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
2.3.2 Profil SDK Ngorabolo	43
2.3.2.1 Gambaran Singkat.....	43
2.3.2.2 Visi dan Misi.....	43
2.3.2.3 Karakteristik Peserta Didik.....	44
2.3.2.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	46
2.3.3 Profil SDK Waturoka.....	47
2.3.3.1 Gambaran Singkat.....	47
2.3.3.2 Visi dan Misi.....	49
2.3.3.3 Karakteristik Peserta Didik.....	50
2.3.3.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	51
2.3.4 Profil SDK Maumbawa.....	52
2.3.4.1 Gambaran Singkat.....	52
2.3.4.2 Visi dan Misi.....	53
2.3.4.3 Karakteristik Peserta Didik.....	54
2.3.4.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	56
2.3.5 Profil SDI Nirmala.....	57
2.3.5.1 Gambaran Singkat.....	57
2.3.5.2 Visi dan Misi.....	57
2.3.5.3 Karakteristik Peserta Didik.....	58
2.3.5.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
2.3.6 Profil SDI Utaseko	61
2.3.6.1 Gambaran Singkat.....	61
2.3.6.2 Visi dan Misi.....	62
2.3.6.3 Karakteristik Peserta Didik	62
2.3.6.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	64
2.3.7 Profil SDN Za'a	65
2.3.7.1 Gambaran Singkat	65
2.3.7.2 Visi dan Misi.....	65
2.3.7.3 Karakteristik Peserta Didik.....	66
2.3.7.4 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	68

2.4 Peluang dan Tantangan Sekolah-Sekolah Dasar di Wilayah Paroki Santo Yoseph Laja	69
2.4.1 Peluang.....	69
2.4.1.1 Sekolah-Sekolah Dasar di Wilayah Paroki Santo Yoseph Laja sebagai Basis Penanaman Nilai Moral Kristiani.....	69
2.4.1.2 Dukungan Gereja dan Masyarakat.....	70
2.4.1.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai.....	70
2.4.2 Tantangan.....	71
2.4.2.1 Kurangnya Dukungan Finansial	71
2.4.2.2 Terbatasnya Akses Internet.....	72
2.4.2.3 Peserta Didik dari Latar Belakang Pendidikan Keluarga yang Berbeda ...	72
2.5 Kesimpulan.....	73

BAB III PELAKU PENDIDIK DALAM TERANG DEKLARASI

<i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	75
3.1 Gambaran Umum tentang Deklarasi <i>GE</i>	75
3.1.1 Latar Belakang.....	75
3.1.2 Gambaran Singkat.....	78
3.1.3 Gagasan-Gagasan tentang Pendidikan.....	79
3.1.3.1 Hak Semua Orang atas Pendidikan.....	79
3.1.3.2 Pendidikan Kristen.....	80
3.1.3.3 Mereka yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan.....	80
3.1.3.4 Aneka Upaya untuk Melayani Pendidikan Kristen.....	81
3.1.3.5 Pentingnya Sekolah.....	82
3.1.3.6 Kewajiban dan Hak-Hak Orang Tua.....	82
3.1.3.7 Pendidikan Moral dan Keagamaan di Sekolah.....	82
3.1.3.8 Sekolah-Sekolah Katolik	83
3.1.3.9 Berbagai Macam Sekolah Katolik	83
3.1.3.10 Fakultas dan Universitas Katolik.....	84
3.1.3.11 Fakultas Teologi.....	85
3.1.3.12 Koordinasi di Bidang Persekolahan.....	85
3.1.4 Beberapa Pendalaman.....	86
3.1.4.1 Pendidikan sebagai Pembentukan Pribadi Manusia	86
3.1.4.2 Peran Gereja.....	87
3.1.4.3 Keluarga sebagai Pusat Pendidikan Informal	87
3.1.4.4 Peran Sekolah sebagai Pusat Pendidikan Formal	89
3.1.4.5 Pendidikan Moral.....	90
3.2 Pelaku Pendidik	91
3.2.1 Pelaku pendidik secara Umum.....	91
3.2.1.1 Menurut <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>	91
3.2.1.2 Menurut <i>Longman Dictionary of Contemporary English</i>	92

3.2.1.3 Menurut Undang-Undang Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia	92
3.2.1.4 Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia	93
3.2.1.5 Menurut Driyarkara	93
3.2.1.6 Menurut Rahmat Hidayat dan Abdillah	94
3.2.2 Pelaku pendidik menurut Deklarasi <i>GE</i>	95
3.2.2.1 Orang Tua	96
3.2.2.2 Guru	99
3.2.2.3 Masyarakat	102
3.2.3 Peranan Pelaku pendidik	104
3.2.3.1 Peran Orang Tua	104
3.2.3.1.1 Menjadi Pendidik Pertama dan Utama	104
3.2.3.1.2 Mendidik Anak Menjadi Pribadi yang Beriman dan Bermoral	105
3.3.3.1.3 Mempersiapkan Pendidikan Dasar bagi Tahapan Pendidikan yang Lebih Luas	107
3.2.3.2 Peran Pendidik atau Guru	108
3.2.3.2.1 Mengajarkan Pengetahuan dan Keterampilan	108
3.2.3.2.2 Mendidik Anak-Anak Menjadi Pribadi Bermoral	109
3.2.3.3 Peran Masyarakat	110
3.2.3.3.1 Sebagai Lingkungan Pendidikan Nilai Moral	110
3.2.3.3.2 Menyelenggarakan Pendidikan	112
3.3 Kesimpulan	113

BAB IV PERANAN PELAKU PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL KRISTIANI BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PAROKI SANTO YOSEPH LAJA 116

4.1 Penjelasan Terminologi	117
4.1.1 Tentang Peran	117
4.1.2 Nilai-nilai Moral	117
4.2 Tantangan Pendidikan Nilai-Nilai Moral Dewasa Ini	119
4.2.1 Tantangan secara Makro: Bagi Masyarakat dan Gereja	120
4.2.1.1 Perubahan Sosial dan Budaya	120
4.2.1.2 Globalisasi dan Kemajuan Teknologi	121
4.2.2 Tantangan Secara Mikro: bagi Orang Tua, Guru, dan Masyarakat	122
4.2.2.1 Perbedaan Pendidikan Nilai di Rumah dan Lembaga Sekolah	122
4.2.2.2 Kurikulum dan Beban Belajar	123
4.2.2.3 Budaya Sekolah dan Lingkungan Pergaulan	123
4.3 Peranan Pelaku Pendidik di Wilayah Paroki Santo Yoseph Laja	124
4.3.1 Peranan Orang Tua: Mendidik Anak Menjadi Pribadi yang Beriman dan Bermoral	124

4.3.1 Pendidikan Iman kepada Anak-Anak	125
4.3.1.1 Ekaristi: Sumber Kekuatan Nilai-Nilai Moral Kristiani bagi Anak.....	125
4.3.1.2 Latihan Rohani: Pendidikan Iman untuk Menguatkan Nilai Moral.....	128
4.3.2 Meletakkan Nilai-Nilai Moral.....	131
4.3.2.1 Nilai Kasih Sayang	133
4.3.2.2 Nilai Solidaritas	135
4.3.2.3 Nilai Kejujuran.....	136
4.3.2.4 Nilai Hormat	138
4.3.2 Peran Guru: Mendidik Anak-Anak Menjadi Pribadi yang Bermoral	139
4.3.2.1 Dialog Kasih: Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik.....	140
4.3.2.2 Teladan Moral: Landasan Pembentukan Komunitas Sekolah yang Baik	142
4.3.2.3 Membangun Karakter Holistik: Integrasi Pendidikan Nilai Moral dalam Kurikulum	144
4.3.3 Peranan Masyarakat sebagai Lingkungan Pendidikan Nilai Moral	148
4.3.3.1 Meningkatkan Kesadaran Moral pada Anak-Anak melalui Kontrol Sosial dalam Masyarakat.....	149
4.3.3.2 Institusi Sosial: Strategi Menanamkan Nilai-nilai Moral dalam Masyarakat	151
4.4 Refleksi Teologis Pastoral	154
4.4.1 Meneladani Allah sebagai Pedagog Sejati.....	154
4.4.2 Membaca Peranan Pelaku Pendidik dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Kristiani menurut <i>GE</i> dalam Terang Allah sebagai Pedagog Sejati	157
4.5 Kesimpulan.....	159
BAB V PENUTUP.....	163
5.1 Kesimpulan.....	163
5.2 Saran	165
5.2.1 Bagi Gereja Paroki Santo Yoseph Laja	165
5.2.2 Bagi Orang Tua.....	166
5.2.3 Bagi Guru.....	167
5.2.4 Bagi Masyarakat	168
5.2.5 Bagi Pemerintah Kabupaten Ngada	170
KEPUSTAKAAN.....	171
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	

DAFTAR SINGKATAN

<i>GE</i>	= Pernyataan <i>Gravissimum Educationis</i> Tentang Pendidikan Kristen
SLPP	= Sidang Lintas Perangkat Pastoral
Muspas	= Musyawarah Pastoral
<i>FGD</i>	= <i>Focus Group Discussion</i>
KU	= Katekese Umat
YASUKEL	= Yayasan Persekolahan Umat Katolik Ende-Lio
YAPERSUKNA	= Yayasan Persekolahan Umat Katolik Nagekeo
YASUKDA	= Yayasan Persekolahan Umat Katolik Ngada
SEKAMI	= Serikat Kepausan Anak Misioner
JPA	= Jadi Pendamping Anak
UU	= Undang-Undang
SDK	= Sekolah Dasar Katolik
SDI	= Sekolah Dasar Inpres
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
SMAN	= Sekolah Menengah Atas Negeri
SLTP	= Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	= Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
<i>MLI</i>	= <i>My Little Island</i>
SPC	= Santo Paulus dari Chartres